

Kedudukan pelunasan utang kreditur penerima fidusia terhadap kreditur pajak = The position of fiduciary recipients to tax creditors in debt repayment

Amaliasyifa Agustina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20455624&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tesis ini membahas tentang kedudukan pelunasan utang kreditur penerima fidusia terhadap kreditur pajak dan juga perlindungan hukum terhadap kreditur penerima fidusia yang obyek fidusia telah dieksekusi terlebih dahulu oleh kreditur pajak. Kreditur penerima fidusia dan kreditur pajak sama-sama diatur oleh undang-undang hak untuk didahulukan pelunasan utangnya daripada kreditur yang lain, dikarenakan hal tersebut, maka akan dibahas kreditur mana diantara kedua kreditur yaitu kreditur fidusia dan kreditur pajak, yang harus didahulukan terlebih dahulu pelunasan utangnya. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan melakukan deskriptif analitis. Simpulan dari hal tersebut diatas bahwa kedudukan pelunasan utang, terhadap kreditur penerima fidusia dengan kreditur pajak dalam hal kepailitan menempatkan bahwa kreditur penerima fidusia mempunyai hak untuk didahulukan pelunasan utangnya terlebih dahulu daripada kreditur pajak, akan tetapi terdapat jangka waktunya yaitu 90 (sembilan puluh) hari dan perlindungan hukum terhadap kreditur penerima fidusia yang obyek telah dieksekusi terlebih dahulu oleh kreditur pajak ialah karena adanya asas constitutum possessorium dan droit de suite maka kreditur pajak harus mengembalikan obyek tersebut untuk dapat dipenuhinya pelunasan utang kreditur penerima fidusia. Tesis ini menyarankan bahwa harus adanya ketetapan Mahkamah Konstitusi dan dibuat peraturan seperti Peraturan Menteri Keuangan, Peraturan Perbankan dimana salah satu pasalnya mengatur mengenai kedudukan pelunasan utang kreditur penerima fidusia dan kreditur pajak.

<hr>

ABSTRACT

The thesis discusses about the debt repayment position between fiduciary recipients creditor and tax creditors and the legal protection for the fiduciary recipients creditor where the fiduciary object has been executed in advance by the tax creditors. The provisions granting the right for both fiduciary recipients creditor and taxes creditor to take precedence over the debt repayment than any other creditors, therefore the thesis will be discussed which creditor that should come first in debt repayment. The methodology used in this research is normative juridical with descriptive analytical. The conclusions for the position of debt repayment between the fiduciary recipients creditors with the tax creditors in the event of bankruptcy, then it places the fiduciary recipients creditors to take

precedence in debt repayment than the tax creditors but in condition within the period of 90 (ninety) days and legal protection against fiduciary recipients creditor who the object has executed before by the tax creditor, because the principle of *constitutum possessorium* and *droit de suite* then the tax creditor must return the object to be able to fulfill the debt repayment for the fiduciary recipients creditor. This thesis suggests that provisions should be made such as the Constitutional Court and made regulations from ministry such as Regulation of the Minister of Finance and the Banking Regulation where one of the articles regulate the position of debt repayment of fiduciary recipients creditor and tax creditors.